

ABSTRAK

Lia Yuliawati: *Pengaruh Penerapan Kurikulum 2013 Terhadap Tingkat Perilaku Kreatif Siswa di Lingkungan Sosial (Studi Korelasi Antara Kurikulum 2013 dengan Tingkat Perilaku Kreatifitas Siswa di SMAN 1 Padalarang)*

Kurikulum 2013 merupakan kurikulum baru yang orientasinya harus menyeimbangkan antara kompetensi sikap, keterampilan dan pengetahuan. Artinya, kurikulum 2013 menuntut peserta didik untuk aktif, kreatif dan mandiri. Peserta didik dituntut lebih sering bertanya bukan ditanyai. Maka disini kreativitas peserta didik sangat dibutuhkan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan kurikulum 2013 dan kreativitas peserta didik, kemudian apakah ada pengaruh penerapan kurikulum 2013 terhadap tingkat perilaku kreatif siswa di lingkungan sosial yaitu di SMAN 1 Padalarang.

Teori yang digunakan adalah teori Sholeh Hidayat yaitu teori tentang kurikulum 2013 dan teori Saifudin tentang Kreativitas. Menurut Sholeh Hidayat kurikulum 2013 yaitu meningkatkan dan menyeimbangkan sikap, keterampilan dan pengetahuan. Kreativitas kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru. Sebagai teori pendukung penulis merelevansikan dengan teori sosiologi dari Talcott Parson tentang Struktural Fungsional.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif deskriptif. Dengan populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas XII di SMAN 1 Padalarang dengan menarik sampel 86 responden. Data yang diperoleh dari sampel populasi penelitian dianalisis sesuai dengan metode statistik yang digunakan kemudian diinterpretasikan

Hasil penelitian ini menunjukkan pada penerapan Kurikulum 2013 dengan persentase 69,83% yang berada pada rentang kelas 62,5% - 81,25%, sehingga dapat disimpulkan bahwa Penerapan Kurikulum 2013 sudah baik. Perilaku Kreatif dengan persentase 76,85% yang berada pada rentang kelas 62,5% - 81,25% dapat disimpulkan bahwa Perilaku Kreatif sudah baik. Konstanta (a) sebesar 21,475, artinya jika penerapan kurikulum 2013 bernilai 0 (nol), maka perilaku kreatif akan bernilai sebesar 21,475. Koefisien regresi (b) sebesar 0,515, artinya jika penerapan kurikulum 2013 memberikan kontribusi pengaruh sebesar 28,9% terhadap perilaku kreatif, sedangkan sisanya sebanyak $100\% - 28,9\% = 71,1\%$ merupakan kontribusi pengaruh dari variabel lain yang tidak diteliti. Diketahui t tabel, dengan derajat keabsahan df yaitu $n-2=84$, maka nilai 0,05;84 dapat diketahui dari distribusi nilai t tabel yang terlampir yaitu sebesar 1,663 kemudian uji tersebut dapat diketahui bahwa angka t hitung sebesar 5,842 lebih besar dari t tabel yaitu 1,663. Maka dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak H_1 diterima, artinya ada pengaruh penerapan kurikulum 2013 terhadap tingkat perilaku kreatif siswa di lingkungan sosial SMAN 1 Padalarang.

Kata Kunci: Kurikulum 2013, Kreatifitas